



Peran Kepemimpinan dalam IT *Governance* terhadap Keberhasilan Praktik dalam Organisasi

Kendrik Jonatan¹, Suryo Pramono Liegestu², Frenkie Tan^{3*}, Carlos Justin Khomali⁴,
Erwin Geovanis Gultom⁵, Avasleska Avasleska⁶

¹⁻⁶ Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

*Korespondensi penulis: frenkietan2121@gmail.com

Abstract: *In today's increasingly competitive business environment driven by technological advances, companies are required to implement effective strategies to remain in existence. Technology plays a key role, driving widespread adoption across various business functions. One of these strategies is IT governance, which aims to optimize IT management and investment results. This research explores the important role of executive leadership in shaping and sustaining IT governance practices in organizations. It emphasizes alignment of IT objectives with overall corporate objectives, along with risk management considerations. Additionally, it draws a correlation between humanitarian organizations' initiatives and IT governance maturity, the importance of proactive leadership. Through the lens of the literature, this study investigates the impact of executive leadership on the implementation and success of IT governance, providing an in-depth understanding of the key factors that influence organizational effectiveness.*

Keyword: *Technology, Leadership, Organization*

Abstrak: Dalam lingkup bisnis yang semakin kompetitif saat ini yang didorong oleh kemajuan teknologi, perusahaan-perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi yang efektif untuk tetap eksis. Teknologi memainkan peran kunci, mendorong adopsi luas di berbagai fungsi bisnis. Salah satu strategi tersebut adalah tata kelola IT *governance*, yang bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen IT dan hasil investasi. Penelitian ini mengeksplorasi peran penting kepemimpinan eksekutif dalam membentuk dan mempertahankan praktik IT *governance* di dalam organisasi. Ini menekankan keselarasan tujuan IT dengan tujuan korporat secara keseluruhan, bersama dengan pertimbangan manajemen risiko. Selain itu, itu menyoroti korelasi antara inisiatif kewarganegaraan organisasi dan kematangan IT *governance*, menekankan pentingnya kepemimpinan proaktif. Melalui tinjauan literatur, studi ini menyelidiki dampak kepemimpinan eksekutif terhadap implementasi dan keberhasilan tata kelola IT, memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas organisasi.

Kata Kunci: Teknologi, Kepemimpinan, Organisasi

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi dan ekonomi, persaingan bisnis antarperusahaan semakin kompetitif. Setiap perusahaan harus menerapkan berbagai strategi bisnis untuk tetap bertahan dan berkembang sambil berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Sebagian besar perusahaan sudah memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi dan kinerja bisnis mereka. Manfaat teknologi mencakup banyak sekali bidang dan terus berkembang sehingga perusahaan-perusahaan semakin sadar akan efektivitas penggunaan teknologi dan terus mendorong penerapan teknologi bagi bisnis mereka. Salah satu penerapan tersebut adalah IT *governance*, yaitu bagian dari tata kelola perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan manajemen IT dan mencapai nilai yang lebih baik dari investasi dalam bidang IT. IT *governance* ingin menyelaraskan tujuan di bidang IT dan juga manajemen di dalam perusahaan. IT *governance* juga bertujuan memastikan harapan dan tujuan yang ingin dicapai dapat

mempertimbangkan risiko yang dapat timbul sehingga memungkinkan pengendalian risiko yang memadai (Ishlahuddin et al., 2020).

IT *governance* merupakan *framework* yang harus terus dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih cocok pada lingkungan baru dan teknologi. Budaya dapat mempengaruhi lingkungan, oleh karena itu budaya yang positif dan berkelanjutan dalam implementasinya dapat membantu untuk memastikan kemajuan yang konstan terhadap *framework* (Liew & Hamid, 2023). Dewan direksi dan *top management* memainkan peran penting dalam menentukan arah *guideline* dan kebijakan mengenai strategi IT. Semangat inisiatif dari kewarnegaraan organisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kematangan mekanisme IT *governance* dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa IT *governance* yang efektif dapat mendukung sikap otonomi dan proaktif yang penting untuk memenuhi ekspektasi yang berhubungan dengan pengurangan beban administratif, keterbukaan pemerintahan, dan pemerintahan yang berpusat pada warga (Wiedenhöft & Luciano, 2021).

Arah perkembangan IT *governance* dalam perusahaan sangat berkaitan erat dengan pemerintahan eksekutif-eksekutif. Eksekutif yang akan membentuk struktur dan tata kelola perusahaan, para karyawan akan bekerja sesuai dengan kemauan eksekutif. Oleh karena itu, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kepemimpinan dari eksekutif. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh dari kepemimpinan eksekutif terhadap implementasi dan keberhasilan praktik IT *governance* dalam perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Tujuan penelitian ini adalah mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan berdasarkan kepemimpinan.

TINJAUAN PUSTAKA

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Penelitian yang pertama yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wiedenhöft & Luciano, 2021) yang mengungkapkan dan membuktikan bahwa semangat inisiatif dari kewarnegaraan organisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kematangan mekanisme IT *governance* dalam Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusi pengaruh perilaku individu terhadap peningkatan persepsi kematangan dari IT *governance*. Organizational citizenship behavior (OCB) adalah dasar yang digunakan untuk mengembangkan model hubungan antara perilaku individu dan kematangan IT *governance*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei terhadap 243 personel IT cabang eksekutif pemerintah negara bagian Brasil dan Regresi Kuadrat Terkecil Parsial (Partial least squares regression) sebagai teknik analisis data. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang positif dan

signifikan antara variabel semangat inisiatif persepsi kematangan dari mekanisme IT *governance*.

(Liew & Hamid, 2023) yang mengungkapkan bahwa Budaya dapat mempengaruhi lingkungan, oleh karena itu budaya yang positif dan berkelanjutan dalam implementasinya dapat membantu untuk memastikan kemajuan yang konstan terhadap *framework*. Penelitian ini menyelidiki aspek manusia dalam IT *governance* melalui lensa budaya organisasi agar dapat menyediakan sudut pandang alternatif mengenai dampak cara pelaksanaan terhadap pengalaman IT *governance* di dalam universitas. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap responden-responden dari 2 universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dengan para petinggi yang lebih ahli dalam IT lebih cenderung untuk memanfaatkan IT *governance* ke dalam sistem kerja mereka daripada para petinggi yang tidak mendalami IT.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang dilakukan adalah metode studi literatur yang digunakan untuk memahami fenomena serta mendalaminya. Studi literatur memberikan gambaran komprehensif tentang literatur yang berkaitan dengan suatu tema/teori/metode dan mensintesis penelitian sebelumnya untuk memperkuat landasan pengetahuan (Paul & Criado, 2020). Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dengan memilih sumber data yakni jurnal ilmiah maupun artikel, proses pengumpulan data menggunakan basis data akademi, setelah data diperoleh maka akan dilakukan seleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Data yang relevan akan dievaluasi untuk kualitasnya, termasuk keandalan sumber, metodologi penelitian, dan relevansi dengan tujuan penelitian. Baru dilanjutkan dengan Analisa data untuk mendapatkan hasil penelitian. Melalui metodologi ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang pengaruh kepemimpinan eksekutif terhadap praktik IT *governance* dalam organisasi, serta menyediakan landasan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan konsep manajemen yang berkelanjutan (Mahyuddin & Sahri, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini membahas peran yang penting dari kepemimpinan eksekutif dalam implementasi dan keberhasilan praktik tata kelola Teknologi Informasi (TI) dalam organisasi. Berikut adalah hasil penemuan yang ditemukan:

1. Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Strategi Bisnis: Temuan dari literatur menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi komponen integral dari strategi bisnis perusahaan modern. Perusahaan-perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam operasi bisnis

mereka cenderung lebih kompetitif dan efisien dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin sengit.

2. Peran IT Governance dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis: IT governance memiliki peran yang penting dalam meningkatkan manajemen TI dan mengoptimalkan nilai investasi dalam bidang TI. Dengan memastikan keselarasan antara tujuan TI dan tujuan korporat, serta mengelola risiko secara efektif, praktik tata kelola TI dapat membantu perusahaan mencapai tujuan strategis mereka dengan lebih baik.
3. Pengaruh Budaya Organisasi dalam Implementasi IT Governance: Budaya organisasi memainkan peran kunci dalam implementasi IT governance. Budaya yang positif dan berkelanjutan dapat mendukung kemajuan yang konsisten terhadap kerangka kerja IT governance. Keberhasilan implementasi IT governance juga tergantung pada dukungan dan partisipasi dari seluruh anggota organisasi.
4. Peran Penting Kepemimpinan Eksekutif: Kepemimpinan eksekutif memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan keberhasilan praktik tata kelola TI. Kepemimpinan yang proaktif, visioner, dan berkomitmen terhadap inisiatif IT governance dapat menginspirasi seluruh organisasi untuk mengadopsi dan mendukung praktik-praktik yang diperlukan.

Pembahasan dari hasil tinjauan pustaka ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi dan keberlanjutan praktik tata kelola TI dalam organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan eksekutif dan budaya organisasi yang mendukung. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengembangan kepemimpinan eksekutif yang berkualitas, serta membangun budaya organisasi yang mempromosikan kolaborasi, inovasi, dan keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam upaya meningkatkan manajemen TI. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan nilai dari investasi dalam teknologi informasi dan meraih keunggulan kompetitif di pasar yang semakin global dan dinamis.

KESIMPULAN

Dari tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan eksekutif dalam implementasi dan keberhasilan praktik tata kelola Teknologi Informasi (TI) dalam organisasi sangatlah penting. Berikut adalah beberapa poin utama yang dapat disimpulkan:

Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Bisnis: Teknologi telah menjadi pendorong utama dalam transformasi bisnis modern. Perusahaan-perusahaan yang berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi bisnis mereka cenderung lebih kompetitif dan efisien dalam menghadapi persaingan pasar.

Peran Vital IT Governance: IT governance memiliki peran krusial dalam meningkatkan manajemen TI dan memastikan investasi dalam teknologi memberikan nilai yang optimal.

Dengan memastikan keselarasan antara tujuan TI dan tujuan perusahaan, serta mengelola risiko dengan baik, praktik tata kelola TI dapat membantu perusahaan mencapai tujuan strategis mereka.

Pengaruh Budaya Organisasi: Budaya organisasi yang positif dan berkelanjutan merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi IT governance. Dukungan dan partisipasi seluruh anggota organisasi sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan praktik tata kelola TI.

Peran Kunci Kepemimpinan Eksekutif: Kepemimpinan eksekutif memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan keberhasilan praktik tata kelola TI. Kepemimpinan yang proaktif, visioner, dan berkomitmen terhadap inisiatif IT governance dapat menjadi pendorong utama dalam mendorong adopsi dan dukungan praktik-praktik yang diperlukan.

Dengan memperhatikan pentingnya integrasi teknologi, penerapan IT governance yang efektif, pembangunan budaya organisasi yang positif, dan kepemimpinan eksekutif yang kuat, perusahaan dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola teknologi informasi. Ini akan membantu mereka untuk tetap kompetitif dalam pasar yang terus berubah dan mencapai keunggulan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kepemimpinan eksekutif dan penerapan praktik tata kelola TI yang cermat sangatlah vital bagi kesuksesan organisasi di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishlahuddin, A., Handayani, P. W., Hammi, K., & Azzahro, F. (2020). Analysing IT governance maturity level using COBIT 2019 framework: A case study of small size higher education institute (XYZ-edu). In 2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE 2020) (pp. 236–241). <https://doi.org/10.1109/IC2IE50715.2020.9274599>
- Liew, C. W., & Hamid, N. A. B. A. (2023). Information technology governance implementation: Cultural impact caused by top management. *International Journal of Engineering Trends and Technology*, 71(12), 107–118. <https://doi.org/10.14445/22315381/IJETT-V71I12P212>
- Mahyuddin, M., & Sahri, S. (2022). Implementasi prinsip-prinsip good governance dan dampaknya terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 11(4), 346–357. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i4.755>
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101717>
- Wiedenhöft, G. C., & Luciano, E. M. (2021). Going the extra mile: Impact of individuals' behavior on information technology governance. *Revista de Administração Contemporânea*, 25(5), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2021190237.en>